

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang berada di kota Jember Provinsi Jawa Timur. Dengan sistem pembelajaran pendidikan secara vokasi. Praktek kerja lapang atau biasa disebut dengan magang merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum akademik dan dilaksanakan selama kurang lebih 4 (empat) bulan pada awal semester 7 (tujuh). Sistem pendidikan yang diberikan didasarkan pada pemanfaatan pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan SDM pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat memungkinkan lulusan menjadi kompeten disamping itu lulusan dari Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu bersaing dan kompeten didalam bidang industri dan juga bisa melakukan bisnis atau menjadi wirausahawan mandiri . PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap merupakan tempat yang tepat untuk mengembangkan keahlian dalam bidang perkebunan khususnya pada komoditas kopi. Sebagai mahasiswa aktif di Politeknik Negeri Jember pada Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi Jurusan Produksi Pertanian, Untuk memperdalam pemahaman terhadap kegiatan perkuliahan sebelumnya, maka sangat penting untuk melaksanakan kegiatan magang tersebut.

Kopi tanaman perkebunan yang tumbuh didaerah tropis, kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi sebagai salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia setelah Kolombia, Brazil dan Vietnam, produksi kopi di Indonesia mencapai 600.000 ton per tahun dimana lebih dari 80% dihasilkan dari perkebunan yang dikelola rakyat. Berdasarkan data tahun 2020 Kabupaten Jember memiliki luas area tanaman kopi areal tanaman kopi 4.658 ha dengan produksi 2.369 ton dan produktivitas mencapai 11.859 kg/ hektar. Jenis kopi yang banyak diusahakan di Kabupaten Jember adalah jenis kopi robusta. Pengusahaan tanaman kopi di Kabupaten Jember tersebar hampir di seluruh kecamatan yang ada. Hal ini

menunjukkan bahwa tanaman kopi masih menjadi komoditas perkebunan tahunan yang berpotensi untuk diusahakan di Kabupaten Jember. Perbedaan produksi di tiap-tiap daerah memberikan gambaran bahwa potensi komoditas kopi di masing-masing daerah berbeda, tergantung pada kondisi wilayah masing-masing. Oleh karena itu, diperlukan suatu penanganan yang tepat dalam upaya pengembangan komoditas kopi. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat ataupun industri yang menggunakan bahan baku kopi. Salah satu masalah yang mempengaruhi produksi kopi robusta yaitu adanya hama dan penyakit pada tanaman kopi. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang agribisnis. Salah satunya adalah pengolahan kopi Robusta yang sudah berkualitas ekspor. Kopi Robusta yang telah dipanen akan diolah dengan teknik pengolahan yang sangat baik hingga mampu menghasilkan biji kopi yang memenuhi kualitas Standar Nasional Indonesia (SNI). Oleh karena itu, untuk menghasilkan biji kopi Robusta yang berkualitas, perlu memperhatikan cara budidayanya.

Masalah umum yang sering ditemui yaitu adanya hama dan penyakit yang sering ditemukan pada tanaman kopi. Salah satu masalah dalam upaya peningkatan produktivitas dan mutu kopi adalah adanya serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Diantara hama yang menyerang tanaman kopi adalah penggerek buah kopi/PBKO (*Hypothenemus hampei* Ferr). Hama PBKO umumnya menyerang buah kopi yang bijinya (endosperm) telah mengeras, tetapi hama ini juga kerap menyerang kopi muda yang berakibat penurunan jumlah dan mutu hasil. Hama penggerek ranting menyerang dan melubangi ranting. Akibat adanya lubang gerek, transportasi nutrisi pada tanaman akan terganggu dan dapat menyebabkan kematian ranting serta tidak jarang mengakibatkan kematian tanaman. Hama dan penyakit ini mengakibatkan biji kopi menjadi berlubang bahkan cacat, daun kopi memiliki bercak berwarna hitam, dan akan mempengaruhi kualitas mutu biji kopi. Hal yang dilakukan untuk mencegah dan mengendalikan hama penggerek buah kopi robusta yaitu dengan memutus siklus hidup dari hama dan merawat tanaman kopi dengan baik. Pengelolaan hama penggerek buah kopi robusta dilaksanakan secara terpadu yang menitik beratkan pada "keseimbangan

ekosistem" disuatu pertanaman sehingga mampu menekan populasi hama atau kerusakan tanaman pada tingkat yang tidak merugikan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan kegiatan magang yang bertempat di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdling Rayap yaitu :

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang. Membantu mahasiswa memperoleh keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Selain itu mahasiswa akan belajar keterampilan yang tidak hanya terbatas pada pengetahuan akademik yang diperoleh dan dipelajari di perguruan tinggi, tetapi juga keterampilan teknis dan interpersonal dan dapat melatih kepercayaan diri dan menjalin relasi serta belajar hal-hal baru dan dapat menyesuaikan diri dengan baik.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang mahasiswa mampu mengetahui cara budidaya tanaman kopi dengan baik, mengetahui cara menangani kegiatan pasca panen, berbagai macam proses pengolahan kopi, tata cara memelihara tanaman kopi robusta khususnya agar tidak terserang hama dan mampu merencanakan kegiatan manajemen pengendalian hama penggerek buah kopi untuk menunjang keberhasilan produksi tanaman kopi serta diharapkan mengetahui cara penyelesaian dan pengendaliannya.

1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan pelaksanaan magang di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- 1) Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.

c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

2) Manfaat Bagi Program Studi :

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- b. Membuka peluang kerjasanma yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi magang PT. Perkebunan Nusantara XII
- d. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- e. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapangan atau magang bertempat di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus – 14 Desember 2023 dengan waktu magang selama 900 jam berbobot 20 sks untuk jenjang D4 sarjana terapan, dengan kegiatan yang harus diikuti dan disesuaikan jam kerja karyawan kebun maupun karyawan pabrik PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Praktek

Kegiatan pertama mahasiswa sebelum berangkat menuju kebun yaitu diawali dengan melakukan absensi dan rolling pagi bersama seluruh karyawan dari mulai pukul 05.30 - 06.00. Kemudian mahasiswa lanjut diberi arahan oleh Mandor pembimbing lapang tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan yang harus diperhatikan agar kegiatan berjalan dengan aman dan lancar dimana rolling dan absensi dilakukan di kantor utama perkebunan Afdelig Rayap.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Metode ini diperoleh dari praktek kerja lapangan sesuai dengan aktivitas yang ada di lapangan. Praktek ini dilakukan dengan cara ikut langsung dalam budidaya tanaman kopi, mulai dari pemeliharaan, panen, sampai dengan pasca panen atau pengolahan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap. Hal ini dilakukan langsung di lokasi dan melibatkan teknik dan aplikasi

yang digunakan dan diarahkan oleh mandor pembimbing lapangan kepada siswa mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan magang di Kebun Renteng Afdeling Rayap, informasi mengenai kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dapat ditanyakan oleh pengawas dilokasi. Pemahaman yang lebih baik juga diperoleh melalui penjelasan antara pembimbing lokasi dengan siswa, sehingga penjelasan tersebut bermanfaat bagi siswa.

1.4.3 Metode Wawancara

Wawancara dilakukan melalui percakapan dengan tujuan memperoleh data sekunder mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi, serta aktivitas yang tidak dapat dilacak secara langsung. Metode ini sangat penting berguna sebagai tambahan informasi dan pelengkap untuk laporan kegiatan magang.

1.4.4 Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membandingkan teori atau pedoman yang dimiliki Kantor Afdeling dengan keadaan sebenarnya di lapangan, sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.

1.4.5 Metode Dokumentasi

Pada saat mahasiswa melakukan kegiatan praktek kerja lapang (PKL) atau magang mahasiswa melakukan dokumentasi foto atau gambar tentang kegiatan kerja yang dilakukan oleh karyawan pabrik maupun karyawan kebun sebagai bukti bahwa mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut dan sebagai tambahan nantinya pada saat menyusun laporan magang.